

## BAB 6 PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pola kuman dan pola resistensi antibiotik pada pasien infeksi usia lanjut di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2018 didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik pasien infeksi usia lanjut berdasarkan usia dan jenis kelamin yang paling banyak ditemukan adalah usia 60-69 tahun, dan perbandingan antara laki-laki dan perempuan tidak terlalu berbeda. Penyakit infeksi yang paling banyak ditemukan adalah pneumonia, diikuti oleh sepsis dan infeksi saluran kemih.
2. Pada pasien *Community Acquired Pneumonia* (CAP), hasil kultur kuman terbanyak yang ditemukan adalah *Klebsiella sp.* Sebagian besar kuman ditemukan resisten terhadap Ampicilin, Amoxilin dan sensitif terhadap Meropenem, SXT. Sedangkan pasien *Hospital Acquired Pneumonia* (HAP) hasil kultur kuman terbanyak yang ditemukan adalah *Klebsiella pneumoniae*. Sebagian besar kuman ditemukan resisten terhadap Ampicilin, Amoxilin dan sensitif terhadap Meropenem, Fosfomicin, SXT.
3. Pada pasien sepsis, hasil kultur kuman terbanyak yang ditemukan adalah *Klebsiella sp.* Sebagian besar kuman ditemukan resisten terhadap Ampicilin, Amoxilin, Ceftriaxone, Cefotaxime dan sensitif terhadap Meropenem.
4. Pada pasien infeksi saluran kemih, hasil kultur kuman terbanyak yang ditemukan adalah *E. Coli*. Sebagian besar kuman ditemukan resisten terhadap Ampicilin, Amoxilin, Tetracyclin, Ceftriaxone, Ceftazidim, Ciprofloxacin, Erithromycin, Cefotaxime dan sensitif terhadap Meropenem, Fosfomicin, SXT.

### 6.2 Saran

1. Diharapkan dari penelitian pola kuman dan resistensinya terhadap antibiotik pada kasus infeksi dapat dilakukan secara berkala untuk dapat mengetahui pola kuman, pola resistensi antibiotiknya.

2. Pemberian terapi empiris terhadap pasien infeksi di RSUP Dr. M. Djamil Padang sebaiknya menggunakan antibiotik yang rasional dan mempunyai nilai sensitivitas tinggi berdasarkan hasil penelitian, seperti Meropenem.
3. Pada penelitian selanjutnya diperlukan penelitian mengenai terapi empiris yang tepat dan rasional bagi infeksi tersebut.
4. Pada penelitian selanjutnya diperlukan penelitian mengenai adanya potensi perbaikan pola kuman dari tahun ke tahun dan beberapa data yang tidak diolah lebih lanjut dapat menjadi bahan penelitian untuk penelitian selanjutnya (dikarenakan pada penelitian ini untuk uji resistensi hanya dibahas 4 kuman terbanyak).

